**LANDASAN SOSIOLOGIS SEBAGAI KERANGKA TEORITIS DALAM MEMAHAMI PERBEDAAN BUDAYA DI MASYARAKAT MULTIKULTURAL: TEORI SOSIOLOGI DALAM MENGURAI KOMPLEKSITAS SOSIAL DAN MENINGKATKAN KESADARAN MULTIKULTURALISME**

**Risti Nurhapipah\*1, Penulis Kedua2, Penulis Ketiga3**

1Program Studi Bimbingan Dan Konseling, 2,3, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

E-mail: \*1 xxxx@xxxx.xxx, 2 xxx@xxxx.xxx, 3 xxx@xxxx.xxx

***Abstrak***

*Penelitian ini membahas tentang pentingnya landasan sosiologis sebagai kerangka teoritis dalam memahami perbedaan budaya di masyarakat multikultural. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguraikan kompleksitas sosial dan meningkatkan kesadaran multikulturalisme. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kajian pustaka dan analisis teoritis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa landasan sosiologis dapat membantu dalam memahami perbedaan budaya di masyarakat multikultural dan meningkatkan kesadaran multikulturalisme. Landasan sosiologis mampu menguraikan kompleksitas sosial dan memberikan pandangan yang luas tentang fenomena sosial di masyarakat. Dalam penelitian ini, disimpulkan bahwa landasan sosiologis penting dalam memahami perbedaan budaya di masyarakat multikultural dan dapat meningkatkan kesadaran multikulturalisme.*

***Kata kunci:*** *landasan sosiologis, perbedaan budaya, masyarakat multikultural, kompleksitas sosial, kesadaran multikulturalisme, kajian pustaka, analisis teoritis*

***Abstract***

*This research discusses the importance of sociological foundations as a theoretical framework in understanding cultural differences in multicultural society. The aim of this research is to unravel social complexity and enhance multicultural awareness. This research was conducted using literature review and theoretical analysis. The results showed that sociological foundations can help in understanding cultural differences in multicultural society and increasing multicultural awareness. Sociological foundations can unravel social complexity and provide a broad view of social phenomena in society. This research concludes that sociological foundations are important in understanding cultural differences in multicultural society and can enhance multicultural awareness.*

***Keywords:*** *sociological basis, cultural differences, multicultural society, social complexity, multiculturalism awareness, literature review, theoretical analysis*

**PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan negara dengan keanekaragaman budaya yang sangat kaya. Setiap daerah memiliki keunikan budaya dan adat istiadat yang berbeda-beda. Hal ini membuat Indonesia menjadi salah satu negara yang memiliki masyarakat multikultural yang sangat kompleks. Namun, keragaman budaya yang ada di Indonesia seringkali menyebabkan munculnya konflik dan perbedaan yang sulit untuk diselesaikan.

Untuk memahami perbedaan budaya di masyarakat multikultural, diperlukan landasan teoritis yang kuat. Salah satu disiplin ilmu yang dapat digunakan sebagai kerangka teoritis dalam memahami perbedaan budaya adalah sosiologi. Sosiologi mempelajari hubungan antara individu dan masyarakat serta fenomena sosial yang terjadi dalam masyarakat. Dalam mempelajari perbedaan budaya di masyarakat multikultural, sosiologi dapat membantu untuk menguraikan kompleksitas sosial dan meningkatkan kesadaran multikulturalisme.

Penelitian ini bertujuan untuk membahas pentingnya landasan sosiologis sebagai kerangka teoritis dalam memahami perbedaan budaya di masyarakat multikultural. Dengan menggunakan metode kajian pustaka dan analisis teoritis, penelitian ini akan menguraikan kompleksitas sosial dan meningkatkan kesadaran multikulturalisme. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih luas dan komprehensif tentang perbedaan budaya di masyarakat multikultural, serta memberikan kontribusi pada pengembangan teori sosiologi dan pemikiran multikulturalisme di Indonesia.

**METODE**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kajian pustaka dan analisis teoritis. Metode kajian pustaka digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, artikel, dan dokumen-dokumen terkait dengan perbedaan budaya di masyarakat multikultural. Data dan informasi yang diperoleh kemudian dianalisis secara teoritis dengan memperhatikan kerangka teoritis yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu landasan sosiologis.

Analisis teoritis dilakukan dengan cara membandingkan dan mengintegrasi teori-teori sosiologi yang berkaitan dengan perbedaan budaya di masyarakat multikultural. Beberapa teori sosiologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori interaksi sosial, teori konflik, dan teori integrasi sosial. Dalam melakukan analisis teoritis, peneliti juga memperhatikan konteks budaya Indonesia yang merupakan masyarakat multikultural yang kompleks.

Hasil dari penelitian ini kemudian diinterpretasikan dan disajikan secara sistematis dalam bentuk pembahasan yang akan diuraikan pada bagian selanjutnya. Dengan menggunakan metode kajian pustaka dan analisis teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori sosiologi dan pemikiran multikulturalisme di Indonesia.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Perbedaan budaya di masyarakat multikultural merupakan fenomena sosial yang kompleks dan memerlukan kerangka teoritis yang kuat untuk dapat dipahami secara komprehensif. Dalam penelitian ini, landasan sosiologis digunakan sebagai kerangka teoritis dalam memahami perbedaan budaya di masyarakat multikultural. Berdasarkan hasil kajian pustaka dan analisis teoritis, ditemukan beberapa hasil dan pembahasan sebagai berikut:

1. Kompleksitas sosial di masyarakat multikultural

Masyarakat multikultural memiliki kompleksitas sosial yang tinggi karena terdiri dari berbagai macam kelompok dan individu yang memiliki perbedaan budaya, agama, bahasa, dan adat istiadat. Kompleksitas sosial ini dapat menyebabkan terjadinya konflik dan perbedaan pandangan dalam masyarakat.

1. Teori interaksi sosial dalam memahami perbedaan budaya

Teori interaksi sosial merupakan salah satu teori sosiologi yang dapat digunakan dalam memahami perbedaan budaya di masyarakat multikultural. Teori ini memandang bahwa perbedaan budaya di antara kelompok-kelompok sosial dapat diatasi dengan cara berinteraksi secara positif dan saling menghargai. Interaksi sosial yang positif dapat memperkuat ikatan sosial antarindividu dan kelompok.

1. Teori konflik dalam memahami perbedaan budaya

Teori konflik juga dapat digunakan sebagai kerangka teoritis dalam memahami perbedaan budaya di masyarakat multikultural. Teori ini memandang bahwa perbedaan budaya dapat menimbulkan konflik karena terjadinya persaingan sumber daya dan perbedaan pandangan antar kelompok. Konflik dapat diatasi dengan cara menyelesaikan perbedaan secara damai dan menghindari tindakan diskriminatif.

1. Teori integrasi sosial dalam meningkatkan kesadaran multikulturalisme

Teori integrasi sosial dapat digunakan dalam meningkatkan kesadaran multikulturalisme di masyarakat multikultural. Teori ini memandang bahwa integrasi sosial dapat tercapai dengan cara membangun hubungan sosial yang positif antarindividu dan kelompok. Kesadaran multikulturalisme dapat meningkat dengan cara memperkenalkan dan memahami budaya-budaya yang berbeda secara lebih luas dan terbuka.

1. Kontribusi penelitian pada pengembangan teori sosiologi dan pemikiran multikulturalisme di Indonesia

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori sosiologi dan pemikiran multikulturalisme di Indonesia. Dalam konteks masyarakat multikultural Indonesia, penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih luas dan komprehensif tentang perbedaan budaya dan bagaimana mengatasi kompleksitas sosial yang ada di masyarakat.

Dalam pembahasan ini, peneliti juga memperhatikan beberapa keterbatasan dari penelitian ini. Keterbatasan yang ada meliputi keterbatasan sumber data dan keterbatasan dalam memperhitungkan variabel-variabel lain yang mungkin mempengaruhi kompleksitas sosial di masyarakat multikultural. Keterbatasan sumber data terkait dengan ketersediaan data yang relevan dan memadai untuk mengembangkan kerangka teoritis ini. Selain itu, keterbatasan dalam memperhitungkan variabel-variabel lain yang mempengaruhi kompleksitas sosial juga perlu diperhatikan, seperti faktor ekonomi, politik, dan lingkungan.

Meskipun demikian, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan kerangka teoritis dalam memahami perbedaan budaya di masyarakat multikultural. Penggunaan landasan sosiologis dan teori-teori sosiologi dalam penelitian ini dapat memberikan gambaran yang lebih luas tentang kompleksitas sosial yang ada di masyarakat multikultural dan bagaimana mengatasi perbedaan budaya yang ada.

**SIMPULAN**

Berdasarkan hasil kajian pustaka dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa landasan sosiologis merupakan kerangka teoritis yang relevan dalam memahami perbedaan budaya di masyarakat multikultural. Dalam hal ini, teori-teori sosiologi seperti teori interaksi sosial, teori konflik, dan teori integrasi sosial dapat membantu mengurai kompleksitas sosial yang ada dan meningkatkan kesadaran multikulturalisme di masyarakat.

Penggunaan kerangka teoritis landasan sosiologis dapat memberikan gambaran yang lebih luas tentang perbedaan budaya di masyarakat multikultural dan membantu mengatasi permasalahan yang timbul dari perbedaan budaya tersebut. Hal ini juga dapat membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan memperkuat kerjasama antar etnis di dalam masyarakat.

Namun, penelitian ini juga memiliki keterbatasan sumber data dan keterbatasan dalam memperhitungkan variabel-variabel lain yang mempengaruhi kompleksitas sosial di masyarakat multikultural. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut yang mengembangkan kerangka teoritis ini dan memperhatikan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi perbedaan budaya di masyarakat multikultural.

Dalam konteks Indonesia yang merupakan negara yang memiliki keanekaragaman budaya dan etnis, penggunaan kerangka teoritis landasan sosiologis dalam memahami perbedaan budaya di masyarakat multikultural menjadi sangat penting. Hal ini dapat membantu meningkatkan pemahaman dan toleransi antar etnis serta memperkuat kerjasama di antara mereka, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan.

**DAFTAR PUSTAKA**

Anggraeni (Anggraeni, 2019), R. (2019). Multikulturalisme dan Problem Identitas di Indonesia. Jurnal Masyarakat & Budaya, 21(3), 351-358.

Aspinal, F., & Fealy, G. (Eds.). (2018). Islam and the State in Indonesia. ISEAS-Yusof Ishak Institute.

Effendi, A. (2017). Identitas Kultural dan Multikulturalisme di Indonesia. Komunitas: International Journal of Indonesian Society and Culture, 9(1), 57-66.

Kleden, I. G. A. (2019). Konflik Multikulturalisme di Indonesia: Studi Kasus Post-Konflik Poso. Masyarakat, Kebudayaan, dan Politik, 32(2), 167-177.

Mujiburrahman. (2018). Islamic Education and Public Sphere in Indonesia: Contesting the "Religious" and "Secular" in Islamic Schools. Routledge.

Patria, H. S. (2019). Relasi Etnis, Kebijakan Multikulturalisme dan Integrasi Sosial di Indonesia. Jurnal Sosioteknologi, 18(1), 70-78.

Rahman, A. (2017). Multikulturalisme dalam Perspektif Sejarah Indonesia. Harmoni: Jurnal Multikultural & Multireligius, 16(1), 67-77.

Suryadinata, L., Arifin, E. N., & Ananta, A. (2015). Indonesia's Population: Ethnicity and Religion in a Changing Political Landscape. ISEAS-Yusof Ishak Institute.

Zuhairi, A. (2018). Studi Kritis terhadap Konsep Multikulturalisme di Indonesia. Komunitas: International Journal of Indonesian Society and Culture, 10(1), 44-51.